RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

TAHUN 2013 - 2017

INSPEKTORAT

PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA

2014

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Kabupaten Nagan Raya dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2002 bersamaan dengan empat Kabupaten lainnya di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, yaitu Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Aceh Tamiang, yang diresmikan pada tanggal 22 Juli 2002.

Dalam menjalankan roda pemerintahan Bupati Nagan Raya melalui keputusannya menetapkan organisasi, kewenangan dan tugas dari Sekretariat, Dinas, Badan, Kantor dan unit kerja lainnya yang membantu tugas-tugas Bupati.

Pada awalnya Inspektorat Kabupaten Nagan Raya dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Nagan Raya Nomor 6 Tahun 2002 termasuk dengan instansi lainnya. Namun dengan dinamika yang terus berkembang dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah diperlukan adanya lembaga Pemerintahan yang lebih khusus menangani di bidang tertentu, berkaitan dengan hal tersebut telah ditetapkan Qanun No. 3 tahun 2008, tanggal 8 April 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Nagan Raya, diantaranya Inspektorat Kabupaten Nagan Raya.

B. LANDASAN HUKUM.

Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Namor : 06 Tahun 2003 tentang Pedoman Pengawasan Fungsional Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Menyatakan bahwa untuk mengetahui sejauh mana tugas pemerintah daerah yang telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan sejauh mana pencapaian maksud tersebut yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Nagan Raya.

C. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan.

Tujuan dan penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPK) Inspektorat Kabupaten Nagan Raya adalah :

1. Meningkatkan kualitas pemeriksaan dan laporan pengawasan
2. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pengawasan.
3. Menciptakan sistem informasi pengawasan yang cepat dan tepat.

4. Memberikan kontribusi pada pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Kepemimpinan yang bersih dan berwibawa.
5. Melakukan koordinasi yang sinergi dengan AFP lainnya.

b. Sasaran.

Sasaran yang ditetapkan Inspektorat Kabupaten Nagan Raya baik dalam jangka satu tahun ke depan atau Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sistem pengawasan internal & pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah.
2. Penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan.
3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PNPM - MP

D. SISTEMATIKA.

Sistematika penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPK) Inspektorat Kabupaten Nagan Raya sebagai berikut :

Bab I (Pendahuluan) berisikan :

- Latar belakang yang memuat historis pembentukan Kabupaten Nagan Raya dan Inspektorat Kabupaten Nagan Raya,
- Landasan Hukum
- Tujuan dan sasaran dari penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Inspektorat Kabupaten Nagan Raya.

Bab II (Evaluasi Hasil Kinerja Pembangunan Daerah) berisikan :

- Kondisi umum Visi dan Misi yang menceritakan tentang pencapaian target program / kegiatan tahun 2013
- Perkiraan pencapaian target program / kegiatan tahun 2014.

Bab III (Program dan Kegiatan Tahun Rencana) berisikan :

- Program dan Kegiatan Tahun 2014
- Prioritas – prioritas tahun 2014.

BAB IV (Rencana Kerja dan Pendanaan) berisikan :

- Rincian program, kegiatan anggaran, sumber pendanaan
- Indikator pencapaian program dan kegiatan tahun 2015.

Bab V (Penutup) berisikan :

Harapan, penegasan Kepala SKPK Inspektorat Kabupaten Nagan Raya dalam pelaksanaan penyusunan Renstra SKPK.

BAB II
EVALUASI HASIL KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH

a. Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

- **Visi**

  Terwujudnya Aparatur Pemerintah Daerah yang bersih dan bebas dari Korupsi, kolusi dan Nepotisme (KKN), transparan dan akuntabel melalui pengawasan yang professional.

- **Misi**

  a. Mendorong terwujudnya auditor Inspektorat yang professional dan memiliki integritas moral yang tinggi.
  b. Melaksanakan dan meningkatkan system mutu dalam pelaksanaan fungsional dan pengelolaan administrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik.
  c. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan daerah untuk memperoleh hasil yang optimal yang sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.

b. Evaluasi Status dan Kedudukan Pencapaian Kinerja Pembangunan Daerah

1. Pencapaian Tahun 2013

Tingkat pencapaian dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan Inspektorat Kabupaten Nagan Raya pada Tahun Anggaran 2013 dapat dikatakan berhasil mencapai target, namun demikian masih ada program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum maksimal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table pencapaian tahun 2013 berikut ini :

Tabel II.1
Pencapaian keberhasilan Pelaksanaan
Program dan Kegiatan Tahun 2013

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat Pencapaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian tingkat Pencapaian (target)
Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	- Pelaksanaan Pengawasan internal	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana pemeriksaan pada seluruh obrik Hasil NHP, LHP,	 Rupiah Orang	82.500.000	82.500.000	100%

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat Pencapaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian tingkat Pencapaian (target)
	- Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemda	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana pemeriksaan pada seluruh obrik Hasil : LHPK	Rupiah Orang	10.000.000	10.000.000	100%
	- Inventarisasi temuan pengawasan	Masukan - Dana - SDM Keluaran terlaksananya penatausahaan dan Rekap temuan dalam PHP I Hasil PHP, TRTL I, SND dan RND	Rupiah Orang	26.000.000	26.000.000	100%
	- Tindak Lanjut hasil temuan pengawasan	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana Tindak Lanjut dari hasil temuan Hasil Terselesaikan temuan	Rupiah Orang	133.900.000	130.750.000	98%
	- Koordinasi Pengawasan yang lebih komperhensif	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana koordinasi dalam dan luar daerah Hasil Terjalin hubungan kerja timbal balik	Rupiah Orang	30.500.000	29.537.000	97%
Program Peningkatan propesional tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Pelatihan teknis pengawasan dan penilaian akuntabilitas kinerja	Masukan - Dana - SDM Keluaran Tersedianya aparatur berkualitas Hasil peningkatan SDM	Rupiah Orang	51.800.000	-	0%
Penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan	- Penyusunan naskah akademik sistem dan prosedur pengawasan	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksananya reviu laporan keuangan Hasil hasil reviu laporan keuangan	Rupiah Orang	60.000.000	59.221.200	99%

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PNPM - MP	- Monitoring pelaksa-naan PNPM - MP	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksananya pelaksanaan mo-nitoring PNPM-MP Hasil Hasing monitoring PNPM-MP	Rupiah Orang	50.000.000	50.000.000	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat pula tingkat keberhasilan pelaksaaan program dan kegiatan pada Inspektorat Kabupaten Nagan Raya mencapai hasil yang memuaskan dengan target maksimal, baik dari anggaran maupun hasil yang dicapai.

2. Perkiraan Tahun 2014.

Pelaksanaan Program dan kegiatan pada Inspektorat Kabupaten Nagan Raya pada Tahun Anggaran 2014 masih dalam tahap pelaksanaan namun demikian perkiraan pencapaian target pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat kita perkirakan berdasarkan pencapaian target pelaksanaan per Nopember 2014.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table perkiraan pencapaian tahun 2014 berikut ini :

Tabel II.2

Pencapaian Keberhasilan pelaksanaan

Program dan Kegiatan Tahun 2014

Per 3 Nopember 2014 dan perkiraan pencapaian s/d Desember 2014

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat Pencapaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian tingkat Pencapaian (target)	Perkiraan pencapaian s/d Des 2014
Peningkatan sistem pengwasan dan pengendalian pelaksanaan kebuijakan KDH	- Pelaksanaan Pengawasan internal	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana pemeriksaan pada seluruh obrik Hasil NHP, LHP,	Rupiah Orang	109.500.000	89.500.000	82%	100%
	- Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemda	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana pemeriksaan pada seluruh obrik Hasil LHPK	Rupiah Orang	100.000.000	75.000.000	75%	100%
	- Inventarisasi temuan pengawasan	Masukan - Dana - SDM Keluaran terlaksananya penatausahaan dan Rekap temuan dalam PHP I Hasil PHP, TRTL I, SND dan RND	Rupiah Orang	30.000.000	29.976.000	100%	100%

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat Pencapaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian tingkat Pencapaian (target)	Perkiraan pencapaian s/d Des 2014
	- Tindak Lanjut hasil temuan pengawasan	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana Tindak Lanjut dari hasil temuan Hasil Terselesaikan temuan	Rupiah Orang	128.900.000	89.950.000	70%	100%
	- Koordinasi Pengawasan yang lebih komperhensif	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksana koordinasi dalam dan luar daerah Hasil Terjalin hubungan kerja timbal balik	Rupiah Orang	16.894.800	16.097.000	95%	100%
Program Peningkatan propesional tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Pelatihan teknis pengawasan dan penilaian akuntabilitas kinerja	Masukan - Dana - SDM Keluaran Tersedianya aparatur berkualitas Hasil peningkatan SDM aparatur	Rupiah Orang	52.421.600	52.340.300	100%	100%
Penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem da prosedur pengawasan	- Penyusunan naskah akademik sistem dan prosedur pengawasan	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksananya reviu laporan keuangan Hasil Laporan hasil reviu	Rupiah Orang	60.720.000	58.157.800	96%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PNPM - MP	- Monitoring pelaksanaan PNPM - MP	Masukan - Dana - SDM Keluaran Terlaksananya pelaksanaan monitoring PNPM-MP Hasil Hasing monitoring PNPM-MP	Rupiah Orang	50.000.000	-	0%	100%

Dari tabel dapat di perkirakan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Inspektorat Kabupaten Nagan Raya tahun 2014 belum mencapai hasil yang memuaskan, hal ini dapat kita lihat dari pencapaian program dan kegiatan pembangunan dengan pencapaian sementara belum terealisasi.

c. Masalah dan Tantangan.

Pengawasan yang dilaksanakan dewasa ini sangat ditentukan oleh kesiapan kinerja aparat pengawasan itu sendiri, permasalahan yang dihadapi Inspektorat Kabupaten Nagan Raya sebagai lembaga yang mengawasi kegiatan SKPK dalam Kabupaten Nagan Raya adalah masih minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) pengawasan yang berkualitas, disamping itu sarana dan prasarana yang belum memadai. Hal ini disebabkan minimnya anggaran yang tersedia untuk pengembangan SDM dan Pengadaan Sarana dan Prasarana dari Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

Tantangan yang dihadapi Inspektorat Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2014 sangat berat, karena disamping luasnya jangkauan pengawasan dan bertambah jumlah obrik yang harus diperiksa serta sarana dan prasarana yang sangat terbatas untuk melakukan pembinaan dan pengawasan ke seluruh SKPK.

BAB III

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN RENCANA

A. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2015.

Arah kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan di Kabupaten Nagan Raya, telah dijabarkan dalam Renstra SKPK Inspektorat Kabupaten Nagan Raya
Adapun Program dan kegiatan Inspektorat tahun 2015 sebagai berikut :

Program dan Kegiatan

1. **Program Peningkatan sistem pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah**.
   Dapat dijabarkan sebagai berikut :
   a. Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala.
   b. Penanganan kasus pengaduan dilingkungan pemerintah daerah.
   c. Inventarisasi temuan pengawasan.
   d. Tindak Lanjut hasil temuan pengawasan.
   e. Koordinasi pengawasan yang lebih komperhensif.
   f. Evaluasi berkala temuan hasil pengawasan.

2. **Penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan**.
   Penyusunan naskah akademik kebijakan sistem dan prosedur pengawasan.

3. **Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PNPM - MP**.
   Monitoring Pelaksanaan PNPM - MP.

B. PRIORITAS – PRIORITAS KEGIATAN TAHUN 2015.

Inspektorat Kabupaten Nagan Raya telah menyusun program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2015 dengan memprioritaskan pada program dan kegiatan yang sangat mendesak, adapun prioritas tersebut sebagai berikut :

1. **Program Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah.**
   Umum : Jangkauan pengawasan belum terlaksana secara maksimal.
   Sasaran : Terlaksananya pemeriksaan secara optimal
   Arah Kebijakan : Meningkatnya cakupan pengawasan terhadap seluruh obrik dengan baik.

2. **Penataan dan Penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan.**

Umum	:	Belum tersedia Juknis pengawasan yang spesifikasi.
Sasaran	:	Menyusun norma – norma pengawasan.
Arah Kebijakan	:	Menfasilitasi baik moril maupun materil untuk menyusun tupoksi dan norma pengawasan.

3. **Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PNPM - MP.**

Umum	:	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan PNPM - MP.
Sasaran	:	Menindak Lanjuti perkembangan dan mengevaluasi hasil dari pelaksanaan kagiatan PNPM - MP.
Arah Kebijakan	:	Memantau proses pelaksanaan kegiatan PNPM di masyarakat.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Dalam menentukan Rencana Kerja dan Pendanaan Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) Inspektorat Kabupaten Nagan Raya tahun 2015 secara operasional sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan sebagai implementasi dan pejabaran Visi dan Misi Inspektorat dengan mempertimbangkan sumber pendanaannya.

Rencana Kerja dan Pendanaan Inspektorat Kabupaten Nagan Raya tahun 2015 sebagai berikut :

1. **Program Peningkatan sistem pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah**.

1.1 Kegiatan : Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala.

Tujuan : Untuk mengukur secara formil dan materil masing - masing obrik terhadap ketaatan menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi dan mengacu pada aturan yang berlaku.

Sasaran : Terlaksananya pemeriksaan rutin terhadap 113 obrik sesuai dengan PKPT

Manfaat : Meningkatkan kualitas hasil pengawasan.

Lokasi : Kabupaten Nagan Raya

Jangka Wkt : 12 bulan

Keluaran : Terlaksana pemeriksaan pada seluruh obrik

Hasil : NHP, LHP

Pendanaan : Rp. 294.000.000,-

1.2 Kegiatan : Penanganan Kasus Pengaduan di lingkungan Pemerintah Daerah

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat kebenaran kasus serta indikasi penyelesaian dan tindak lanjut

Sasaran : Terlaksananya pemeriksaan kasus dan khusus pada 20 obrik.

Mamfaat : Untuk diketahui tingkat kesalahan sehingga dapat diketahui solusi penyelesaiannya.

Lokasi : Kabupaten Nagan Raya

Jangka Wkt : 12 bulan

Keluaran : LHPK, dan langkah – langkah penyelesaiannya.

Hasil : LHPK

Pendanaan : Rp.150.000.000,-

1.3 Inventarisasi temuan hasil pengawasan.

Tujuan	:	Untuk pelaksanaan rekapitulasi seluruh temuan dalam bentuk PHP-I dan TRTL – I dan TRTL - II, SND dan RND
Sasaran	:	Terlaksananya kegiatan penatausahaan dan rekapitulasi seluruh temuan dalam PHP-I dan TRTL – I dan TRTL - II, SND dan RND.
Mamfaat	:	Tersusun sejumlah temuan sehingga dapat diketahui jumlah kerugian Negara / Daerah wajib setor.
Lokasi	:	Kabupaten Nagan Raya
Jangka Wkt	:	12 bulan
Keluaran	:	Terlaksana penatausahaan dan rekap temuan dalam PHP I
Hasil	:	PHP, TRTL I, TRTL II, RND dan SND.
Pendanaan	:	Rp.76.000.000,-

1.4 Tindak Lanjut hasil temuan pengawasan.

Tujuan	:	Untuk mengetahui proses Tindak Lanjut yang dilakukan oleh obrik terhadap temuan
Sasaran	:	Terlaksananya kegiatan Tindak Lanjut terhadap temuan pemeriksaan.
Mamfaat LHP	:	Untuk ditindak lanjuti/ penyelesaian terhadap seluruh temuan dalam dan Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi.
Lokasi	:	Kabupaten Nagan Raya
Jangka Wkt	:	12 bulan
Keluaran	:	Terlaksana proses tindak lanjut terhadap seluruh temuan.
Hasil	:	Terselesaikan seluruh kekurangan kegiatan obrik dalam pelaksanaan pembangunan
Pendanaan	:	Rp.410.000.000,-

1.5 Kegiatan : Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif.

Tujuan horizon	:	Untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan secara dan vertikal pada tingkat yang lebih atas
Sasaran	:	Terlaksananya koordinasi pengawasan internal dan eksternal.
Mamfaat	:	Untuk menjalin hubungan Feet Back dalam rangka melahirkan hasil pemeriksaan yang akurat.
Lokasi	:	Kabupaten Nagan Raya
Jangka Wkt	:	12 bulan
Keluaran	:	Terlaksana koordinasi dalam dan luar daerah
Hasil	:	Terjalin hubungan kerja timbal balik.
Pendanaan	:	Rp.76.500.000,-

1.6 Kegiatan : Evaluasi berkala temuan hasil pengawasan.

Tujuan : Untuk mengetahui standarisasi temuan sesuai dengan kriteria masing – masing.

Sasaran : Terlaksananya penatausahaan, penelitian standarisasi tingkat kesalahan.

Mamfaat : Untuk mengetahui, klarifikasi dan standarisasi tingkat permasalahan.

Lokasi : Kabupaten Nagan Raya

Jangka Wkt : 12 bulan

Keluaran : Terlaksananya proses evaluasi

Hasil : Tersedianya data hasil evaluasi.

Pendanaan : Rp.76.500.000,-

2. Penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan.

Kegiatan : Penyusunan naskah akademik kebijakan sistem dan prosedur pengawasan.

Tujuan : Untuk terlaksana proses pengawasan secara tersusun, terarah dan sistematis

Sasaran : Terlaksananya pelaksanaan reviu laporan keuangan

Mamfaat : Untuk pelaksanaan reviu Laporan Keuangan

Lokasi : Kabupaten Nagan Raya

Jangka Wkt : 12 bulan

Keluaran : Terlaksananya pelaksanaan reviu laporan keuangan

Hasil : Laporan hasil reviu

Pendanaan : Rp.106.720.000,-

3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PNPM - MP.

Kegiatan : Monitoring Pelaksanaan PNPM - MP

Tujuan : Untuk memonitoring pelaksanaan PNPM – MP

Sasaran : Terlaksananya monitoring terhadap pelaksanaan PNPM – MP di Masyarakat.

Mamfaat : Lancarnya proses kegiatan PNPM - MP

Lokasi : Kabupaten Nagan Raya

Jangka Wkt : 12 hari

Keluaran : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan PNPM - MP.

Hasil : Laporan hasil monitoring

Pendanaan : Rp.100.000.000,-

BAB IV

PENUTUP

Dalam rangka peningkatan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kepada masing – masing SKPK dalam Kabupaten Nagan Raya diharapkan agar pada masa yang akan datang lebih ditingkatkan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas aparatur Inspektorat Kabupaten Nagan Raya.

Suka Makmue, 10 Nopember 2014

a.n. Inspektur Kabupaten Nagan Raya

Sekretaris,

dto

CUT AJA ALIA, SE

Pembina / NIP. 19640110 199803 2 002